

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PANDANSARI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
(Studi Kasus Desa Wisata Pandansari di Desa Pandansari
Kec. Warungasem Kab. Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

GILANG ILHAM MAULANA

NIM 2013116211

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PANDANSARI
BERBASIS KEARIFAN LOKAL
(Studi Kasus Desa Wisata Pandansari di Desa Pandansari
Kec. Warungasem Kab. Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

GILANG ILHAM MAULANA

NIM 2013116211

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gilang Ilham Maulana**

NIM : **2013116211**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA**

PANDANSARI BERBASIS KEARIFAN LOKAL

(Studi Kasus Desa Wisata Pandansari di Desa Pandansari

Kec. Warungasem Kab. Batang)

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Yang menyatakan,



Gilang Ilham Maulana
2013116211

NOTA PEMBIMBING

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.

Kecamatan Widuri Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Gilang Ilham Maulana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

c.q Ketua Prodi Ekonomi Syariah

di **PEKALONGAN**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Gilang Ilham Maulana

NIM : 2013116211

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)

dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan semestinya. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Mei 2023

Pembimbing



Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.

NIP. 198907082020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :


Nama : **GILANG ILHAM MAULANA**
NIM : **2013116211**
Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN DESA
WISATA PANDANSARI BERBASIS
KEARIFAN LOKAL**
Dosen Pembimbing : **PRATOMO CAHYO KURNIAWAN, M.Ak.**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 14 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001


Imahda Khoiri Furqon, M.Si
NIP. 198312252019031004

Pekalongan, 14 Juni 2023

Disahkan oleh Dekan




Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

فَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Ankabut : 20)

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Artinya : Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang yang sebelum mereka? Orang-orang itu adalah lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku lalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku lalim kepada diri sendiri. (Q.S. Ar-Ruum : 9)

Amati, jalani, kembangkan, dan hiduplah seperti padi karena semua hanya titipan.

Ojo lali drengas-drenges. (Gilang Ilham Maulana)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, aku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Mustaqim dan Alm. Ibu Nur Fadlilah yang saya sayangi yang selalu memberikan doa-doa terbaik untuk saya dan memberikan dukungan untuk segala cita-cita saya.
2. Istri saya tercinta Dias Indah Sari, S.Farm., yang saya sayangi, selalu menemani dan memberikan doa-doa terbaik untuk saya.
3. Adik saya Muhammad Alam Maulana yang saya banggakan serta keluarga besar simbah Tajari yang senantiasa memberikan dukungan penuh kepada saya.
4. Sahabat terbaik yang selalu menemani: Nanda Nur Irawan, Alm. Hafid Kurniawan, Erlan Rudiantoro, Iju Juwarni, Ratna Sari, Octa Devi, Nurul Muslimah, Lilis Fauziah, Amin Nudin, Gus Karim, Wildan Roihan, yang senantiasa memberikan semangat baik suka maupun duka.
5. Segenap jajaran pengurus Ponpes Habibanal Mahbub dan Abah Ulil beserta istri.
6. Teman-teman seperjuangan Ekosy F angkatan 2016 yang luar biasa.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menjadi tempat menimba banyak ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Gilang Ilham Maulana. 2023. Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang potensial sebagai strategi pengembangan suatu daerah. Industri pariwisata memberi peran yang penting bagi perekonomian karena dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Wilayah provinsi Jawa Tengah menjadi salah satu destinasi pariwisata yang dikunjungi oleh banyak orang, salah satu objek yang ada di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah yaitu desa wisata Pandansari.

Desa wisata Pandansari merupakan tempat wisata yang melakukan pengembangan wisatanya menggunakan basis kearifan lokal. Desa wisata Pandansari ini menawarkan berbagai kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak maupun orang dewasa, yakni *river tubing*, *outbound*, *camping ground*, dan yang lainnya serta mengenalkan kuliner khas dari Desa Pandansari. Masih banyak masyarakat sekitar yang belum mengetahui bahwa di Desa Pandansari terdapat wisata alam yang memanfaatkan lahan sekitar. Sehingga peneliti bermaksud untuk mengembangkan Desa wisata Pandansari dengan kearifan lokal untuk mencapai keberhasilan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan pendekatan kualitatif dimana data yang dikaji diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian diolah melalui dokumentasi agar dapat dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya desa wisata Pandansari dapat memajukan Desa Pandansari karena dalam pengembangannya menggunakan kearifan lokal. Dengan munculnya objek wisata ini masyarakat desa diajak kerja sama untuk memproduksi opak sambal untuk dijual bersamaan paket untuk bisa masuk ke desa wisata Pandansari. Perkembangan yang baik bukan berarti dalam pengembangannya tidak ada hambatan, salah satu hambatan yang ada yaitu perubahan cuaca, dikhawatirkan ketika hujan turun bisa menyebabkan aliran air sungai semakin deras dan terjadi banjir. Selain itu akses jalan menuju *tubing* sekitar 2-4 km yang membutuhkan kendaraan lebih untuk menuju kesana, sehingga mengharuskan pihak desa wisata Pandansari untuk meningkatkan jumlah transportasi yang berupa mobil.

Kata Kunci : Desa Wisata, Pengembangan, dan Kearifan Lokal

ABSTRACT

Gilang Ilham Maulana. 2023. Pandansari Tourism Village Development Strategy Based on Local Wisdom (Case Study of Pandansari Tourism Village in Pandansari Village, Warungasem District, Batang Regency)

Tourism is a potential industrial sector as a regional development strategy. The tourism industry provides an important role for the economy because it can add jobs to the surrounding community. The province of Central Java has become one of the tourism destinations visited by many people, one of the objects in Batang Regency, Central Java Province, is the Pandansari tourist village.

Pandansari tourism village is a tourist spot that develops its tourism based on local wisdom. This Pandansari tourist village offers various activities that can be done by both children and adults, namely river *tubing*, outbound, camping ground, etc. Besides that, it also introduces the typical culinary from Pandansari Village. However, there are still many local people who do not know that in Pandansari Village there are natural attractions that utilize the surrounding land. So that researchers intend to develop the Pandansari tourism village with local wisdom to achieve success.

The type of research used is field research. The approach used in this research is a qualitative approach where the data studied is obtained from observations and interviews and then processed through documentation so that it can be explained descriptively.

The results of the study show that the existence of the Pandansari tourist village can advance Pandansari Village because in its development it uses local wisdom. With the emergence of this tourist attraction, the village community was invited to work together to produce opak sambal to be sold together with the entrance ticket to the Pandansari tourist village. Judging from the good development, it does not mean that there are no obstacles in its development, one of the obstacles is weather changes, it is feared that when it rains it can cause the flow of river water to become heavier and floods occur. In addition, the access road to the tubing is about 2-4 km which requires more vehicles to get there, thus requiring the Pandansari tourism village to increase the amount of transportation in the form of cars.

Keywords: Tourism Village, Development, and Local Wisdom

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT., Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata paling indah pada kesempatan ini selain mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Desa Wiasta Pandansari di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang)” dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Aris Safi’I, M.E.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Happy Sista Devy, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak, selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Aenurofik, M.A., selaku wali dosen yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.
8. Seluruh pengelola desa wisata Pandansari dan warga Desa Pandansari yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 20 Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	8
1. Strategi	8
a. Pengertian Strategi	8
b. Bentuk-bentuk Strategi.....	10
2. Objek Wisata	12
a. Pengertian Desa Wisata	12
b. Jenis-jenis Objek Wisata	13
c. Fungsi dan Sarana Objek Wisata	14
3. Pengembangan.....	15
4. Kearifan Lokal.....	17
a. Pengertian Kearifan Lokal	17
b. Bentuk-bentuk Kearifan Lokal	19
c. Fungsi Kearifan Lokal	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. Setting Penelitian.....	39
1. Lokasi Penelitian	39
2. Waktu Penelitian.....	40
D. Subjek Penelitian dan Sampel.....	40
E. Sumber Data.....	41
1. Data Primer.....	41
2. Data Sekunder	41

F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi.....	42
2. Wawancara.....	42
3. Dokumentasi.....	42
G. Validitas Data.....	43
1. Triangulasi Sumber.....	43
2. Triangulasi Teknik.....	43
3. Triangulasi Waktu.....	44
H. Metode Analisis Data.....	44
1. Pengumpulan Data (Data Collection).....	45
2. Reduksi Data (Data Reduction).....	45
3. Display Data.....	45
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (Conduction Drawing and Verification).....	46
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PANDANSARI BERBASIS KEARIFAN LOKAL	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	29
Tabel 4.1 Data Pengunjung	60



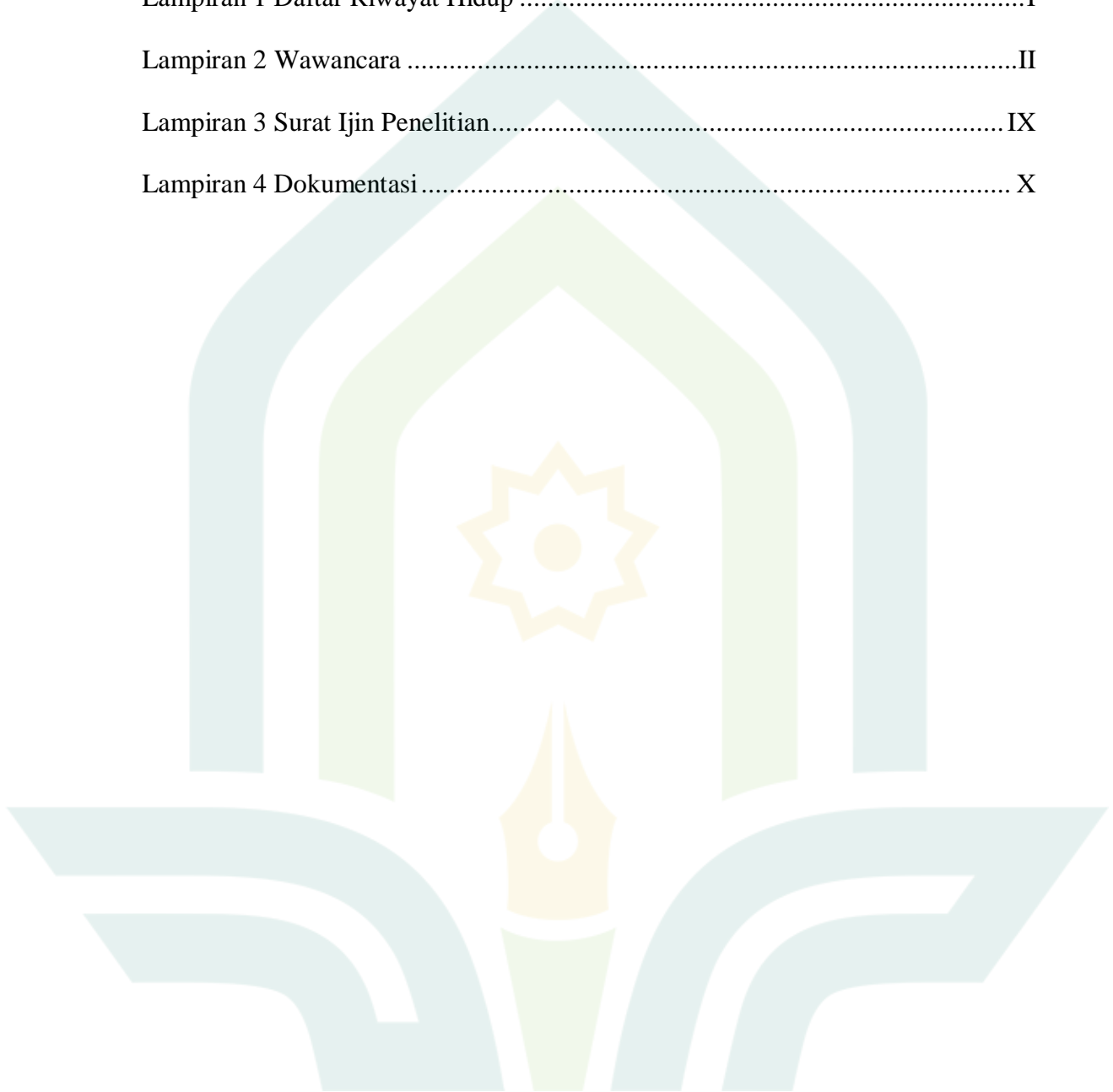
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	I
Lampiran 2 Wawancara	II
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	IX
Lampiran 4 Dokumentasi	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai keunikan yang menarik dimana keunikan tersebut mampu menyedot perhatian dunia, baik dari pulaunya, keanekaragaman flora dan faunanya, budaya, suku, agama, bahasa, serta kekayaan alam yang begitu banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki daya tarik para wisatawan baik luar negeri maupun dalam negeri karena banyaknya tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi. Salah satunya yaitu desa wisata Pandansari yang terletak di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

Desa Pandansari merupakan salah satu desa di ujung barat kabupaten Batang yang memiliki potensi sebagai Desa Wisata. Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keaslian baik dari segi sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur tradisional, struktur tata ruang desa yang disajikan dalam suatu bentuk integrasi komponen pariwisata antara lain atraksi wisata, akomodasi, dan fasilitas pendukung (Zakaria dan Suprihardjo, 2014). Dengan di dirikan desa wisata desa tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mampu mengangkat nama desa Pandasari.

Pengembangan yang dilakukan di desa wisata Pandansari yaitu menggunakan basis kearifan lokal. Kearifan lokal adalah suatu hal yang melekat pada jiwa masyarakat dan telah menjadi ciri khas di daerah tersebut

secara turun-temurun dan diakui oleh masyarakat sekitar. Kearifan lokal yang melekat di masyarakat Desa Pandansari yaitu gotong royong.

Gotong royong merupakan salah satu akar peradaban yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia dan telah dijadikan landasan kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai tersebut sudah selayaknya menjadi pondasi kehidupan dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Walaupun harus kita akui, bahwa kondisi sosial, ekonomi dan politik masyarakat Indonesia saat ini, sangat rentan untuk melunturkan nilai-nilai tersebut (Tadjuddin Noer Effendi, 2013). Gotong royong antar warga yang memanfaatkan lahan yang berpotensi sebagai wisata maka dapat terbentuk suatu wisata berbasis kearifan lokal. Awal mula inspirasi dijadikan desa wisata yaitu adanya kelompok pecinta alam yang melihat potensi desa pandansari yang mempunyai sungai cukup deras maka kelompok pecinta alam itu bersama dengan masyarakat sekitar tidak pula tertinggal para pemuda desa Pandasari bersama membuat wisata yang memanfaatkan alam sekitar yang pertama di temukan oleh pecinta alam kepal etom dengan dibantu masyarakat guna tercapainya sebuah wisata.

Desa wisata Pandansari mulai dirintis sejak tahun 2012, desa wisata Pandansari hanya menyediakan wisata *river tubing*, dimana *river tubing* tersebut memanfaatkan aliran sungai yang deras. Seiring berjalannya waktu desa wisata Pandansari melakukan inovasi wisata yang semulanya hanya menyediakan *river tubing* sekarang sudah tersedia wisata lain yang memanfaatkan lahan sekitar yaitu *outbound*, *camping ground* di susul dengan kedai jerli berbasis alam pedesaan yang dikelola oleh para pemuda desa

Pandansari. Dengan begitu berkurangnya pengangguran di desa Pandansari dan tercapainya pemberdayaan masyarakat.

Pembentukan desa wisata Pandansari yang dibentuk oleh Kopal Etom tidak hanya sekedar untuk mencapai kesejahteraan, tetapi juga melestarikan makanan tradisional yang sudah mulai sedikit. Setiap wisatawan yang berkunjung ke desa wisata Pandansari akan mendapatkan paket makanan tradisional yaitu opak sambal. Opak adalah makanan tradisional yang terbuat dari singkong yang di parut kemudian di jemur sampai kering. Di desa wisata Pandansari opak tersebut di hidangkan dengan sambal kacang, dengan begitu makanan tradisional dapat diproduksi secara terus menerus karena kebanyakan anak-anak sekarang tidak tahu cara pembuatan, rasa, dan nama-nama makanan tradisional.

Sumber dana yang diterima untuk pengembangan desa wisata pandansari yaitu dari beberapa sumber. Yang pertama, dari pemerintah desa Pandansari, kedua, dari pemerintah kabupaten yang melewati pemerintah kecamatan untuk mendapatkan dana guna pengembangan desa wisata dan yang ketiga dari BUMN yaitu PLN, sumber dana yang diberikan oleh PLN yaitu dana dari CSR yang diberikan guna untuk pemberdayaan masyarakat sekitar karena di desa Pandansari terdapat sutet PLN. Desa wisata Pandansari terletak di ujung barat Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, dimana Provinsi Jawa Tengah dikenal sebagai pusat peradaban Jawa yang menawarkan beragam tempat wisata, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang sangat mengagumkan (Direktori Wisata, 2022).

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang potensial sebagai strategi pengembangan suatu daerah. Industri pariwisata memberi peran yang penting bagi perekonomian karena dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata untuk ikut mengelola wisata didaerahnya dan pedagang-pedagang kecil seperti pedagang makanan ringan dan penjual souvenir yang dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Oka Yoeti, 1996).

UU No. 10 tahun 2009 pada pasal yang ke 4 menjelaskan tujuan kepariwisataan di Indonesia adalah untuk:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
3. Menghapus kemiskinan
4. Mengatasi pengangguran
5. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
6. Memajukan kebudayaan
7. Mengangkat citra bangsa
8. Memupuk rasa cinta tanah air;
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
10. Mempererat persahabatan antarbangsa.

Batang adalah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Kendal di timur, Kabupaten Banjarnegara di selatan, serta Kota Pekalongan dan Kabupaten Pekalongan di barat (Wikipedia, 2022). Kabupaten Batang memiliki keanekaragaman budaya

dan wisata. Keanekaragaman wisata yang indah merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap daerah. Kabupaten Batang terdiri dari berbagai Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Warungasem, yang merupakan Kecamatan dengan luas terkecil di Kabupaten Batang dan terpadat kedua dari kecamatan lainnya. Dengan luas wilayah yang kecil di Kecamatan Warungasem terdapat potensi wisata alam yaitu terletak di Desa Pandansari.

Didirikannya desa wisata Pandansari mendatangkan cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke desa wisata tersebut. Banyak juga warga sekitar desa Pandansari yang tidak mengetahui bahwa di Desa Pandansari terdapat wisata alam yang memanfaatkan lahan sekitar yang berbasis kearifan lokal. Untuk itu peneliti tertarik meneliti strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola karena masih ada warga sekitar desa Pandansari yang tidak mengetahui bahwa ada wisata di Desa Pandansari yang bernama Desa wisata Pandansari.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Strategi Pengembangan Desa wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal” (Study Kasus Desa Wisata Pandansari di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari di Desa Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Strategi Pengembangan di Desa Wisata Pandansari Kec. Warungasem Kab. Batang

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui perkembangan desa wisata Pandansari
2. Sebagai dasar dan tolak ukur bagi penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai masukan dalam mengambil keputusan dalam menerapkan strategi pengembangan agar tercapai dengan apa yang diinginkan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistematika pembahasannya terbagi menjadi 3 (tiga) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi, dimana pada bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori terdiri dari Deskripsi Teoritik, Telaah Pustaka dan Kerangka Berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian terdiri dari : Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subjek Penelitian dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Metode Analisis Data.

**BAB IV : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA
PANDANSARI BERBASIS KEARIFAN LOKAL**

Bab Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal terdiri dari : Gambaran Umum Objek dan Analisis Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal.

BAB V : PENUTUP

Bab Penutup terdiri dari : kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Desa Wisata Pandansari Berbasis Kearifan Lokal yang terletak di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

1. Di desa wisata Pandansari berhasil menerapkan kearifan lokal yakni gotong royong antar masyarakatnya. Para warga mau berkontribusi dan berkerjasama memajukan Desa Pandansari melalui wisata yang memanfaatkan alam tersebut.
2. Bukti keberhasilan pengembangan desa wisata Pandansari yang berbasis kearifan lokal salah satunya dapat dilihat dari jumlah pengunjung. Jumlah pengunjung setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan pada saat sebelum terjadinya pandemi covid-19 yakni tahun 2017 sebanyak 18.559 pengunjung, tahun 2018 sebanyak 20.147 pengunjung dan tahun 2019 sebanyak 20.483. Serta ± 2 tahun terakhir setelah pandemi yaitu tahun 2022 dengan jumlah pengunjung 21.965 dan tahun 2023 dari bulan Januari sampai Mei sebanyak 10.579 pengunjung. Selain melihat jumlah pengunjung, perkembangan yang ada dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang mengalami peningkatan seperti bertambahnya kegiatan, bangunan, dan transportasi lokal.

B. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan ini harapannya bisa menjadi patokan penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik lagi. Diantara keterbatasan penelitian tersebut yaitu dilihat dari sudut pandang informan. Informan yang masih perlu digali untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif belum bisa tercapai.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas berkaitan dengan strategi pengembangan desa wisata Pandansari berbasis kearifan lokal yang mana wisatanya berada di Desa Pandansari Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, maka saran yang dapat digunakan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat menambah serta memperdalam pengetahuan mengenai strategi pengembangan melalui kearifan lokal yang diterapkan pada desa wisata Pandansari.

2. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan topik sejenis disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain karena masih banyak yang memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian agar lebih luas pembahasannya. Selain itu, diharapkan menjadi dasar dan tolak ukur bagi penelitian-penelitian selanjutnya sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan para pembaca dapat mengetahui perkembangan Desa Wisata Pandansari serta memberi masukan dalam mengambil keputusan dalam menerapkan strategi pengembangan agar tercapai dengan apa yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azuar, Juliandi, et al. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU Press. Medan.
- David, Fred R. 2018. *Manajemen Strategi Konsep*. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Hasan, M. Iqbal. 2018. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- <https://direktori-wisata.com/mengenal-potensi-wisata-jawa-tengah/>. Diakses pada tanggal 20 September 2022. Pukul 17:15.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jawa_Tengah. Diakses pada tanggal 21 September 2022. Pukul 21:05.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Cet. Ke-6. BPEE. Yogyakarta.
- J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. PT. Raja Grafindo. Jakarta. Jakarta.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Mandar Maju. Bandung.
- Majid, Abdul. 2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rakib, Muhammad. 2018. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata*. Jurnal Keparwisataan Volume 1 No. 2.
- Romadi & Kurniawan. 2019. *Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal*. Jurnal Sejarah dan Budaya Tahun Kesebelas.
- Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik: Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Grasindo. Jakarta.
- Shufa, Naela Khusna Faela. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual*. Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan. Vol. 1 No. 1.
- Sibrani, Robert. 2021. *Kearifan Lokal, Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.

- Soendari, Tjutju. *Pengujian Keabsahan Data penelitian Kualitatif*.
- Sondang, Siagian P. 2019. *Managemen Strategi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Usman, Husain. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Wahyudi, Agung. 2017. *Implementasi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal Di Sd Negeri Sendangsari Pajangan*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Wikipedia, *Kabupaten Batang*, diakses dari web Kabupaten Batang
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Batang
- Yoeti, Oka. 2018. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP MAHASISWA

A. IDENTITAS

1. Nama : Gilang Ilham Maulana
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 16 Februari 1999
3. Alamat rumah : Sidorejo RT 14 RW 14 Warungasem Batang
4. Alamat tinggal : Sidorejo RT 14 RW 14 Warungasem Batang
5. Nomor handphone : 082242787464
6. Email : gilangilham16@gmail.com
7. Nama ayah : Mustaqim
8. Pekerjaan ayah : Wiraswasta
9. Nama ibu : Almh Nur Fadlilah
10. Pekerjaan ibu : -

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : MI Salafiyah Sidorejo (2004-2010)
2. SMP : SMPN 1 Warungasem (2010-2013)
3. SMA : SMA N 1 Wonotunggal (2013-2016)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IPNU Ranting Sidorejo (2018)
2. GP ANSOR (2021)